

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, ketersediaan akses dan dana ke sumber dana sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup dan kesempatan berkembangnya suatu perusahaan. Oleh karena itu, kehadiran pasar modal sebagai sarana penghimpunan dana dan pembiayaan perusahaan dalam perekonomian suatu negara pada dasarnya merupakan jawaban atas permasalahan kelangkaan dana guna menunjang pembangunan. Pasar modal merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan dananya yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor untuk melaksanakan aktivitas investasinya dalam bentuk surat-surat berharga. Salah satu jenis investasi surat berharga adalah saham.

Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return*. *Return* saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya. Namun mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan didapat. Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung investor (Ni Putu Putriani, 2014).

Selain itu, yang menjadi kendala dalam *Return* saham ini adalah para investor tidak selalu mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* ataupun deviden. Hal

ini dikarenakan tidak semua saham selalu mengalami kenaikan harga, adapun yang mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu hal ini dapat di prediksi melalui perkembangan perusahaan lewat pengamatan atas laporan keuangan.

Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena *return* saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi. Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi adalah faktor internal perusahaan dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur permodalan, struktur hutang, tingkat laba yang dicapai dan kondisi intern lainnya di dalam perusahaan. Dan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, dan inflasi (Yocelyn & Christiawan, 2013).

Syarat utama para investor agar bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman diperoleh karena para investor memperoleh informasi dengan jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar dalam keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan terutama para investor. Adanya suatu informasi yang baru akan membuat suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Kepercayaan baru yang dimaksud ini akan mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran surat - surat berharga. Dalam hal ini para investor harus mampu menyusun suatu

perkiraan harga sekuritas yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi laporan keuangan yang ada, agar harga tersebut dapat memunculkan nilai intrinsik yang sebenarnya.

Laporan Keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery, 2015:5). Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan (Hery, 2015:6).

Salah satu informasi penting yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu informasi arus kas. Data yang ada dalam laporan arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Hal tersebut dikarenakan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang atau kas perusahaan. Manfaat informasi arus kas setidaknya ada tiga. Pertama, sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang dan menilai kecermatan taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.

Kedua, laporan arus kas juga menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan. Ketiga, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dan struktur keuangan perusahaan termasuk likuiditas dan solvabilitas (Wahyudiono, 2014:41)

Selain berasal dari laporan arus kas, sumber informasi yang dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan juga berasal dari laba akuntansi. Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu (Simamora, 2013:46). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2011:303)

Peneliti menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dengan alasan bahwa para investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan total aktiva, penjualan dan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan (Torang, 2012:93). Adapula cara untuk melakukan pengukuran perusahaan, menurut Harahap (2007:23) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Return* saham berupa *capital gain*. *Return* akan memberikan model estimasi yang lebih tepat dibandingkan dengan harga saham karena harga saham akan memberikan pengaruh terhadap reaksi pasar. Hal ini disebabkan sifat dari harga saham yang relatif terhadap harga saham perusahaan lain. Harga saham yang tinggi belum tentu menunjukkan kinerja saham yang lebih baik dibandingkan harga saham yang lebih rendah.

Perbedaan hasil penelitian dengan variabel tersebut oleh beberapa peneliti terdahulu yang disebut *Research Gap*. Oleh karena itu, hal ini merupakan suatu hal yang menarik untuk diadakannya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat untuk menerangkan hubungan antara komponen arus kas, laba bersih dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Penelitian oleh Trisnawati (2013) mengenai pengaruh komponen arus kas terhadap *return* saham memperoleh hasil bahwa komponen arus kas yang berupa arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Akan tetapi berbeda dengan penelitian pengaruh komponen arus kas terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Yocelyn & Christiawan (2013) bahwa ketiga komponen dari arus kas terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian pengaruh laba bersih terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Sarifudin & Manaf (2016) memperoleh hasil bahwa laba bersih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan. Sedangkan penelitian dengan variabel yang sama dilakukan oleh Ni Putu Putriani (2014) dengan hasil laba bersih berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return* saham sebelumnya telah diteliti oleh Nadiya (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini bersinggungan dengan penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah komponen arus kas berpengaruh terhadap *Return* Saham?
- 2) Apakah laba bersih berpengaruh terhadap *Return* Saham?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return* Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh komponen arus kas terhadap *Return* Saham.
- 2) Pengaruh laba bersih terhadap *Return* Saham.
- 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return* Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi :

1) Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti berkaitan dalam bidang pasar modal tentang pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dipasar modal.

2) Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi akademisi, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Bagi perpustakaan akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan mengenai manajemen investasi dan pasar modal.

3) Para Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menganalisis kondisi dan menilai masa depan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

